

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran umum yang dilakukan oleh peneliti, disajikan secara ringkas dan utuh serta penulisannya yang meliputi langkah-langkah yang dijalani secara sistematis. Dengan judul Minat Dan Motivasi Generasi Milenial Belajar Tari Jaipongan dengan menggunakan desain penelitian dengan metode penelitian survey menggunakan angket dan wawancara serta melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis data validasi, reliabilitas dan *Expert Judgement*.

Metode penelitian yaitu langkah yang dimiliki dan yang dilakukan oleh peneliti melakukan investigasi dan mengumpulkan informasi pada data yang telah didapatkan. Menggunakan metode survey dengan pengambilan sample unit individu dari suatu populasi dengan teknik random sampling terkait pengumpulan data survey. Menurut Kasmadi, n.d. 2016, Hlm:63) bahwa metode survey biasanya hanya memecahkan masalah bukan untuk menguji hipotesis dengan cara mencari informasi yang dibutuhkan dan survey hanya menyelidiki sebagian saja dari populasi yang dikenal dengan populasi sampel. Survey juga tidak hanya terbatas pada objek nyata melainkan dapat dilakukan untuk mengukur pendapat, prestasi dan sosiologis lainnya. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel ada variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) ialah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang terikat baik secara positif maupun secara negatif dengan simbol X yang menyebabkan perubahan yang disebut variabel stimulus. pada penelitian ini variabel independen (X) yang diteliti pada penelitian ini minat(X1) dan motivasi(X2), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dengan simbol Y, variabel dependen juga merupakan variabel utama yang menjadi faktor dalam penelitian atau investigasi. Variabel dependen (Y) yang diteliti pada penelitian ini belajar tari jaipongan. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan pengambilan data menggunakan angket/ kuesioner yang disebar pada beberapa anak sanggar yang ada di Bandung melalui *google form* dan juga melakukan wawancara pada maestro tari dan pelatih sanggar untuk pengambilan datanya. Serta penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,

pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic deskriptif, tetapi pada penelitian ini akan disimpulkan secara deskriptif.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi

Provinsi Jawa Barat secara geografis terletak di antara $5^{\circ} 50' - 7^{\circ} 50'$ Lintang Selatan dan $104^{\circ} 48' - 108^{\circ} 48'$ Bujur Timur. Dengan luas wilayah $37.851.11 \text{ km}^2$, wilayah Jabar berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta disebelah utara, di timur berbatasan dengan Jawa Tengah, di selatan dengan Samudera Hindia dan di Barat berbatasan dengan Provinsi Banten. Provinsi Jawa Barat memiliki dataran rendah sedang bagian tengahnya merupakan daerah pegunungan, atau rangkaian dari pegunungan yang membentang. Adapun kawasan yang berbukit-bukit dengan sedikit pantai. Jawa Barat udara yang sangat sejuk karena dikelilingi oleh bukit dan memiliki ciri khas orang-orang yang sangat ramah tamah membuat Jawa Barat disukai dan sering dikunjungi oleh wisatawan luar kota dan luar negeri dengan sebutan nya *Paris Van Java* sebutan kolonial belanda untuk kota Bandung serta dialiran oleh banyak sungai yaitu sungai Cisadane, Sungai Ciliwung, dan sungailainnya.

Pada penelitian ini lokasi yang akan dituju yaitu Kota Bandung. Kota Bandung ini tercatat ada berbagai sejarah penting didalamnya, Bandung banyak melahirkan pariwisata dan budaya yang menjadikan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Bandung. Oleh karena itu pada judul penelitian *Minat dan Motivasi Generasi Milenial Belajar Tari Jaipongan* ini lebih mengarah kepada beberapa sanggar yang berada di Bandung yaitu sanggar, Sanggar Galaksi Nongnong Art di Jl.Ir.H. Juanda No 245 Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung, Sanggar Tari Nira di Jl. Parakansaat No.09, Sanggar Sekar Rengganis Production Jl. Sapan No.93, Sanggar Guntur Zeannra Jl. Babakan Sari II No. 09 Kiaracandong, Sanggar Putra Wijaya Komplek Neglasari 2 RT 01 RW 05 blok B-7 no 25 Kel pasanggrahan kecamatan Ujungberung Bandung.

3.2.2 Partisipan

Karakteristik partisipan penelitian ini yaitu beberapa anak-anak yang mengikuti sanggar Jaipongan yang ada di Bandung. Ada 5 sanggar yang dituju yaitu sanggar Galaksi Nongnong Art yang didirikan oleh Yayan Shofyan di Jl.Ir.H. Juanda No 245 Sekeloa Kecamatan Coblong Kota

Bandung. Sanggar Tari Nira di Jl. Parakansaat No.09, Sanggar Sekar Rengganis Production Jl. Sapan No.93, Sanggar Guntur Zeannra Jl. Babakan Sari II No. 09 Kiaracandong, Sanggar Putra Wijaya Komplek Neglasari 2 RT 01 RW 05 blok B-7 no 25 Kel. Pasanggrahan kecamatan Ujungberung Bandung.

3.2.3 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, Sugiyono, (2007,hlm55) mengungkapkan bahwa populasi yaitu terdiri dari wilayah general yang memiliki kualitas serta karakteristik atas sebuah objek untuk dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi yang ada disekitar, pada penelitian ini populasinya yaitu beberapa sanggar Jaipongan di Bandung. Populasi target Sanggar Galakxy Nongnong Art, Sanggar Tari Nira, Sanggar Sekar Rengganis Production, Sanggar Tari Guntur Zeannra. Di sajikan pada table

Table 3.1 Populasi

No	Nama Sanggar	Jumlah Anak	Alamat
1.	Galakxy Nongnong Art	51	Jl.Ir.H. Juanda No 245 Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung
2.	Tari Nira	40	Jl. Parakansaat No.09
3.	Sekar Rengganis Production	31	Jl. Sapan No.93
4.	Guntur Zeannra	24	Jl. Babakan Sari II No. 09 Kiaracandong
5.	Putra Wijaya	22	Komplek Neglasari 2 RT 01 RW 05 blok B-7 no 25 Kel pasanggrahan kecamatan Ujungberung Bandung
Total		168	

3.2.4 Sampel

Menurut Sugiyono, (2007,hlm:56) sampel yaitu sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan sangat penting untuk mendukung penelitian. Sedangkan menurut Sampel menurut Sekaran & Bougie, (2019,hlm:237) adalah sub set atau 40 sub kelompok atau bagian dari populasi yang diteliti oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk suatu populasi dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini

sampel yang digunakan diperoleh dari populasi 5 sanggar-sanggar di Bandung. Pengambilan sampel pada penelitian dengan cara mengisi *form* atau angket tertutup dengan metode random sampling yang dikirim ke anak-anak sanggar. Random sampling menurut Sugiyono, (2007, hlm:61) *simple* (sederhana) merupakan pengambilan dengan cara mengambil dari populasi yang dilakukan secara acak. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{168}{1+168(0,5)^2} = \frac{168}{1+0,42} = \frac{168}{1,42} = 118,3$$

$$n = 118$$

jadi N = 168 anak sanggar sedangkan n = 118 anak sanggar

berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan metode slovin didapatkan angka 118 sample.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dan mendapatkan informasi untuk pembahasan dalam penelitian dan ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini, berikut teknik pengambilan data:

a. Data Primer

Data primer yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan survey yang langsung dilakukan ke 5 sanggar yang ada di Bandung, data primer yang diperoleh melalui :

1) Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti disebarkan menggunakan *google form* yang disertai jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menambahkan data dengan dilakukan Tanya jawab kepada objek penelitian, pada penelitian ini objek yang diwawancarai merupakan dua orang pelatih sanggar dan sekaligus pendiri sanggar.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh pada penelitian ini ialah seperti: 1. Sejarah dan literatur mengenai sejarah tari Jaipongan. 2. Buku buku mengenai variable pada penelitian ini. 3. Jurnal serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat untuk membantu suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan data kegiatan lalu diubah menjadi sistematis, agar lebih mudah serta dengan menggunakan instrumen penelitian penelitian akan lebih mudah untuk digunakan pada saat pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian angket yang disebar luaskan kepada anak sanggar untuk mengukur minat dan motivasi generasi milenial lebih menyukai tari Jaipongan dari pada tari tradisi. Satu lagi Instrument yang digunakan yaitu wawancara kepada beberapa pelatih tari mengenai tari Jaipongan yang sangat berkembang dan memiliki pembaruan disetiap musimnya serta eksistensi yang masih diminati sampai saat ini dan juga kepada anak-anak sanggar yang dituju pada penelitian ini.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner ialah suatu teknik untuk mengumpulkan informasi data dengan mengajukan pertanyaan tertulis, melalui media apapun untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi yang diperlukan, menggunakan *google form* yang disebarkan kepada anak-anak sanggar yang akan diteliti angket yang dibuat menggunakan angket terbuka agar lebih memudahkan anak menjawab, dengan 20 pertanyaan seputar minat dan motivasi anak mengapa menyukai tari Jaipongan dari angket peneliti akan mendapat jawaban yang bisa menjawab masalah yang ada.

Dalam penelitian ini Instrument yang digunakan yaitu angket Minat dan Bakat Generasi Milenial Belajar Tari Jaipongan ini salah satunya yaitu angket. Angket merupakan teknik

Indi Putri Pratama, 2021

MINAT DAN MOTIVASI GENERASI MILENIAL BELAJAR TARI JAIPONGAN (Studi Survei Peserta Belajar di Sanggar Tari Jaipongan di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam angket terbagi mejadi dua ada angket tertutup dan angket terbuka, yang dimaksud dengan angket tertutup angket dengan jawaban tertulis atau disebut esai lalu yang dimaksud dengan angket terbuka angket dengan jawaban yang sudah disesuaikan atau pilihan ganda. Pada peneitian ini peneliti menggunakan anget teruka dengan pilihan Ya atau Tidak, dngan skala nilai Ya (1) skor dan Tidak (0) skor dengan begitu anak-anak tinggal memilih apakah pertanyaan tersebut sesuai atau tidak menurutnya dan didapatkan hasil.

Gambar 3.1 Konstruk Penelitian

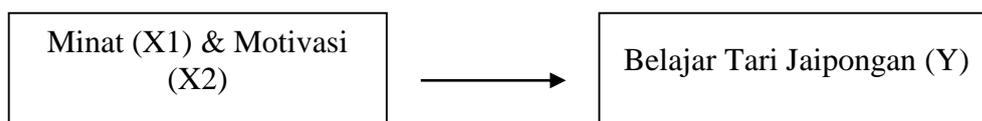


Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian (Kuseioner)

Variabel Penelitian	Indikator	No. item	Sumber
Minat (Variabel X1)	1. Perasaan senang	5,8,16	Safari (2003)
	2. Ketertarikan	1,9,10,	
	3. Keahlian	11,18	
	4. Keterlibatan siswa	4,17,	
Motivasi (Variabel X2)	1. Adanya kebutuhan	12,	Uno (2016)
	2. Adanya harapan	2,7,13	
	3. Manfaat	14,15,19	
	4. Motivasi dari orang tua	3,6,20	
Belajar tari Jaipongan (Variabel Y)	1. wiraga	14	Trianti Nugraheni (2019)
	2. wirahma	8	
	3. wirasa	11	

3.4.2 Wawancara

Wawancara (bahasa Inggris: interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan

Indi Putri Pratama, 2021

MINAT DAN MOTIVASI GENERASI MILENIAL BELAJAR TARI JAIPONGAN (Studi Survei Peserta Belajar di Sanggar Tari Jaipongan di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Dan dalam penelitian ini instrument yang digunakan wawancara salah satunya yang mewawancarai pelatih tari dan beberapa anak sanggar yang diteliti.

Wawancara digunakan sebagai pelengkap untuk penelitian ini. Wawancara merupakan dilakukan kepada narasumber yang terpercaya antara dua orang ataupun lebih dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan topik, menentukan narasumber pun perlu diperhatikan dan harus sesuai dengan keahliannya. Pada penelitian ini selain pengambilan data menggunakan angket/kuesioner adapun data tambahan dengan cara mewawancarai pemilik sanggar mengenai perkembangan tari Jaipongan saat ini menurutnya dengan menggunakan dua narasumber pelatih tari serta pemilik dari sanggar yang di jadikan sebagai partisipan pada penelitian ini berikut narasumber yang digunakan: 1. Yayan Sofyan pendiri sanggar Galakxy Nong-nong Art, dilakukan pada hari Senin, 12 April 2021, Menggunakan Wawancara secara langsung di rumah nya pada Jam 10.00, dengan wawancara secara terstruktur. 2. Nira Andari, S.Pd sanggar Tari Nira, dilakukan pada hari Rabu, 16 juni 2021, menggunakan Wawancara secara terstruktur disanggar nira pada Jam 14.00. selain itu peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada anak sanggar yang mengikuti pasanggiri di Genjlog Jaipong Cileunyi

3.4.3 Dokumentasi

Dokumenasi merupakan bentuk kegiatan secara akurat dan bukti bermanfaat terkait sumber tertentu, dokumentasi adalah proses pengumpulan, penyimpana informasi pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar. Dokumentasi pada penelitian ini ada beberapa bukti yang terlampir, peneliti pada saat melakukan wawancara dan melihat venomena saat ini ke pasanggiri Genjlog Jaipongan yang berada di Cileunyi.

3.5 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat kelayakan instrumen yang berfungsi sebagai alat ukur sesuatu yang akan diukur. Sedangkan menurut Kasmadi, n.d. (2016,Hlm:87), validitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk melihat kelayakan, dan apabila dinyatakan valid

maka instrument tersebut dapat digunakan dan layak untuk dilakukan pengujian lainnya, uji validitas ini sangat berpengaruh besar untuk sebuah penelitian.

3.5.1. Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*), oleh karena itu instrumen dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli yang di sebut (*Subject Matter Experts*). Uji *Expert Judgement* ini dilakukan setelah uji validitas Contohnya jika sebuah penelitian dilihat sebuah konsep kontruknya seperti kuisisioner lalu harus sesuai dengan bulir teorinya. Penelitian ini menggunakan uji *Expert Judgement* dengan para ahli dibidang tari seperti para dosen atau maestro tari, instrumen diuji oleh para *expert* kelayakan untuk dipublis atau tidak menggunakan skor dari 1-5, setelah diketahui semua skor lalu hasil dari *expert judgment* kemudian dianalisis untuk mendapatkan indeks rasio validitasnya melalui perhitungan Aiken's V untuk menghitung kevalidan nya dikarenakan *expert judgement* hanya tiga jadi peneliti menggunakan pertitungan Aiken's V ini karena perhitungan Aiken's syarat paling sedikit *expersert judgment* nya menggunakan tiga *expert* dengan demikian perhitungan tersebutlah yang cocok dengan penelitian ini dengan cara menghitung hasil peritemnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$V = \sum S/[n(c - 1)]$$

Keterangan :

s = r – lo

r = angka yang diberikan penilai

lo = angka penilaian validitas terendah (1)

n = jumlah penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi (5)

sebelum rumus Aiken's digunakan instrument diuji terlebih dahulu ke valid an nya dengan uji *expert judgement* oleh para ahli, ada tiga ahli yang menguji dua dari SMKI Bandung dan satu dari Departemen Pendidikan Tari dari ke tiga *expert* tersebut diambilah data lalu dianalisis validasinya dengan rumus Aiken's diatas dari hasil penilaian tersebut bisa dilihat ke validannya pada gambar tabel nilai V berikut:

No. of Items (<i>m</i>) or Raters (<i>n</i>)	Number of Rating Categories (<i>c</i>)													
	2		3		4		5		6		7			
	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p		
2							1.00	.040	1.00	.028	1.00	.020		
3							1.00	.008	1.00	.005	1.00	.003		
3			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	.87	.046	.89	.029		
4					1.00	.004	.94	.008	.95	.004	.92	.006		
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	.85	.027	.83	.029		
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	.88	.007	.87	.007		
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	.80	.032	.77	.047		
6			.92	.010	.89	.007	.88	.005	.83	.010	.83	.008		
6	1.00	.016	.83	.038	.78	.050	.79	.029	.77	.036	.75	.041		
7			.93	.004	.86	.007	.82	.010	.83	.006	.81	.008		
7	1.00	.008	.86	.016	.76	.045	.75	.041	.74	.038	.74	.036		
8	1.00	.004	.88	.007	.83	.007	.81	.008	.80	.007	.79	.007		

Gambar 3.2 Tabel Nilai V

Table 3.3 Hasil Validasi Expert judgement

No Item	Rentang Angka V	N	S	V	Ket.
1.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
2.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
3.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
4.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
5.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
6.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
7.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
8.	0 – 1,00	3	12	100	Valid
9.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
10.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
11.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
12.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
13.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
14.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
15.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
16.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
17.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
18.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
19.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid
20.	0 – 1,00	3	12	1,00	Valid

Dari uji Aiken's V yang sudah dilakukan oleh para *expert judgement* terkait kuesioner untuk mengetahui validnya semua item terlihat bahwa semua sudah valid dan layak untuk disebar, adapun beberapa perbaikan saran dari para ahli dalam penulisannya yang kurang jelas

Indi Putri Pratama, 2021

MINAT DAN MOTIVASI GENERASI MILENIAL BELAJAR TARI JAIPONGAN (Studi Survei Peserta Belajar di Sanggar Tari Jaipongan di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan lugas lalu dari segi penilaiannya sudah sangat mudah dimengerti oleh responden. Lalu pada perhitungannya setelah diberi skor oleh para ahli dilakukan uji Aiken's V dengan perhitungannya seperti pada rumus Aiken's, lalu setelah dihitung suatu item harus memiliki hasil akhir minimal 0,92 dan nilai maksimal 1,00 agar dinyatakan bahwa suatu item itu valid, tetapi bila nilai akhir dari satu item itu lebih kecil dari 0,92 maka bisa dipastikan bahwa item tersebut tidak valid atau dihilangkan, dan item yang valid saja yang bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

Dalam Penelitian ini menggunakan tiga ahli dengan 5 skor penilaian bisa dilihat didalam tabel nilai V maka nilai maksimal nya yaitu 1 dan nilai minimal nya 0,92. Setelah dilakukan perhitungan dari 20 item soal tersebut semua perhitungan satu Itemnya dinilai oleh tiga ahli dengan 5 skor penilaian dan menghasilkan $V = 1$ maka jika melihat kepada table nilai V dapat dikatakan semua item tersebut sudah valid.

3.6 Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan untuk mengumpulkan data setelah instrument tersebut disebut layak, Menurut Arikunto, (2010, hlm:154) mengatakan bahwa instrument yang layak, tidak berpihak (Tendensius), ditujukan untuk responden memilih jawaban sesuai opininya. Dalam uji reliabilitas instrument angket dengan teknik Alpha, Apabila nilai Alpha > dari 0,6 dapat dikatakan data tersebut reliabel. Penelitian ini di bantu dengan aplikasi *IBM SPSS 22* untuk membantu menguji reliabilitas, dengan hasil pada table berikut:

Table 3.4 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	20

Setelah dilakukan pengujian dengan hasil Cronbach's Alpha yang > dari 0,6 dengan nilai sesuai tabel yaitu 0,647 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliable.

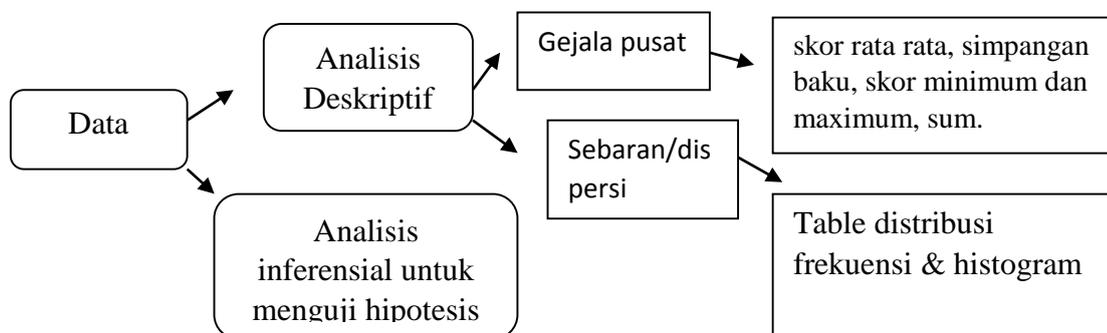
3.7 Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan suatu pengumpulan data yang berhubungan dengan penyajian data hingga memberikan

suatu informasi jelas. Contoh dari statistika deskriptif antara lain yaitu: tabel, diagram, grafik agar lebih mudah untuk dibaca dan di pahami. Dengan menggunakan analisis data statistika deskriptif berbagai data tersaji secara jelas, ringkas dan rapih mampu memberikan data sesuai dengan kumpulan data yang telah dibuat. Dengan teknik pengujian data melalui uji validitas, Relibilitas dan uji *expert judgement*.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Dalam pemilihan teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, salah satu tekniknya yang sangat penting menggunakan analisis deskriptif menurut Janie, (2012,hlm:9) statistika deskriptif yang meliputi frekuensi, skor rata rata, simpangan baku, skor minimum dan maximum yang di lengkapi histogram. Analisis deskriptif pada jawaban responden dimanfaatkan untuk menghasilkan informasi mengenai tingkat penilaian atas indikator variabel yang terdapat pada penelitian dan alasan logis yang mendasari penilaian pada responden. Adapun langkah langkah analisis data sebagai berikut:



Bagan 3.1 Langkah Analisis Deskriptif

3.7.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi bertujuan agar mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. seberapa besarnya pengaruh yang terdapat pada variabel tidak bebas membuat interpretasi hubungan korelasi tersebut., digunakan pedoman yang dikemukakan Sadik, (2000,hlm:184) seperti tertera pada tabel berikut :

Table 3.5 Analisis Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

3.7.3 Analisis Butir Soal

a. Uji Validasi Aitem Instrument

sebelum instrument disebar kepada responden dilakukan uji validasi terlebih dahulu dimana pengujian ini dilakukan untuk melihat kelayakan dari instrument penelitian, sebelum dilakukan uji validasi Aiken's V instrumen yang digunakan diuji oleh para *expert judgement*, analisi yang digunakan menggunakan uji coba validasi isi (content validity) dengan menggunakan statistik Aiken's V. Dengan perhitungan menggunakan Aiken's V dapat menghasilkan informasi atau penilaian agar instrument dapat diukur secara relevan, dari setiap item diberi penilaian dengan menggunakan perbandingan dari uji *expert judgement (rater)*.

Rumus statistik Aiken's V, sebagai berikut:

$$V = \sum S/[n(c - 1)]$$

Keterangan :

s = r – lo

r = angka yang diberikan penilai

lo = angka penilaian validitas terendah (1)

n = jumlah penilai

Indi Putri Pratama, 2021

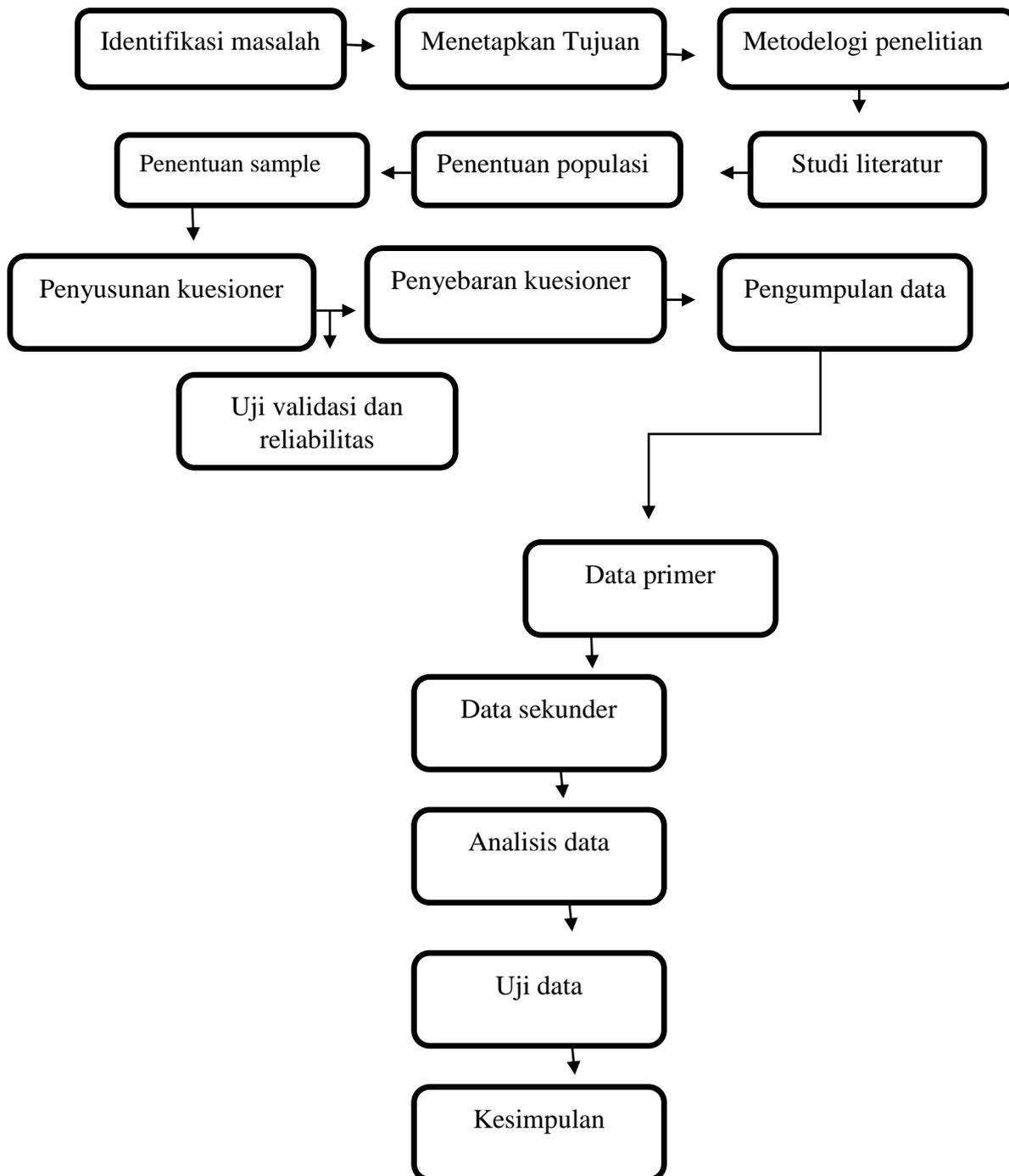
MINAT DAN MOTIVASI GENERASI MILENIAL BELAJAR TARI JAIPONGAN (Studi Survei Peserta Belajar di Sanggar Tari Jaipongan di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c = angka penilaian validitas tertinggi (5)

Uji statistic Aiken's V ini didasari dari hasil para ahli yang kemudian dilihat per item tersebut sesuai dengan kevalidannya dinyatakan valid atau tidak dengan melihat dari tabel hasil penilaian.

3.8 Alur Penelitian



Bagan 3.2 Alur Penelitian